

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dimana metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan hasil penelitian.⁶⁵

Sedangkan pendekatan penelitian yaitu kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁶

Pendekatan fenomenologi merupakan suatu struktur tentang pengalaman suatu fenomena yang terjadi atau dialami oleh partisipan. Penelitian ini difokuskan dalam menggali, memahami, dan menafsirkan arti dari suatu

⁶⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Suatu Proposal*, (Jakarta: BumiAksara, 2007), hal. 26

⁶⁶ Lexii J. Mooleong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandng: Remaja Rosda karya, 2010), hal.6

fenomena, peristiwa ataupun kejadian, dan hubungan dengan orang-orang yang mengalami suatu situasi tertentu. Gambaran ini berakhir pada inti sari dari pengalaman beberapa individu yang telah mengalami semua fenomena tersebut.⁶⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti kondisi sebenarnya dari kesulitan pembelajaran online materi Kingdom Animalia pada siswa kelas X MIPA SMA 1 Durenan dan dari hasil di lapangan akan dideskripsikan dengan bentuk uraian kata atau secara deskriptif sehingga dapat diketahui secara keseluruhan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini direncanakan dilakukan secara intensif dan mendalam yaitu dengan memaparkan bukti data yang diperoleh sesuai fakta yang ada berkaitan dengan kesulitan pembelajaran siswa pada materi kingdom animalia yakni tentang proses pembelajaran biologi di SMAN 1 Durenan dan peristiwa yang dialami saat pembelajaran dalam bentuk kata-kata dengan baik. Selanjutnya, peneliti juga terlibat langsung pada proses penelitian guna bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpulan data yang didapat dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti dan Partisipan

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶⁸

⁶⁷M. Yusuf, *Metod Penelitian : Kuantitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan. Edisi 1.* (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hal. 2

⁶⁸*Ibid.*, hal. 9

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk mengetahui data terkait efektifitas pembelajaran secara akurat. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *Human Instrumen* Berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶⁹

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti adalah dengan terlibat langsung berinteraksi dengan subyek penelitian baik siswa kelas X SMAN 1 Durenan dengan menggunakan *google classroom* pada bulan Februari untuk menggali data tentang profil kesulitan pembelajaran *online* materi kingdom animalia. Peneliti sebagai perencana, kehadiran peneliti sebelum melakukan tindakan yaitu dengan melakukan kerjasama terlebih dahulu dengan pendidik biologi kelas X SMAN 1 Durenan membahas tentang pelajaran biologi materi kingdom animalia. setelah itu peneliti mengamati pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran *online* sekaligus observasi, bagaimana keadaan awal peserta didiknya dan hal-hal lain yang perlu diobservasi. Kemudian melakukan wawancara kepada pendidik yaitu guru kelas X MIPA SMAN 1 Durenan maupun peserta didik yang diberikan tes angket untuk kelas X MIPA, agar peneliti dapat memperoleh data yang benar.

Siswa kelas X SMAN 1 Durenan merupakan partisipan dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, sumber data yang paling penting adalah informasi dari partisipan. Penggalan data yang digunakan sesuai dengan apa yang

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 306

diucapkan, dijabarkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data.

70

Teknik pemilihan partisipan ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi pemilihan sampel didasarkan atas pertimbangan seperti keterwakilan dan tujuan dari penelitian⁷¹

Populasi siswa seluruh kelas X IPA SMA Durenan berjumlah 211 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa kelas X1, X3 dan X6 di SMAN 1 Durenan yang dianggap mewakili dengan total jumlah 107 siswa, dimana subjek tersebut dipilih karena mereka dianggap dapat memberi informasi mengenai implementasi kesulitan belajar materi kingdom Animalia yang sedang diteliti.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Durenan yang beralamat di Jl. Raya Durenan No.16, Kendal, Kendalrejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di lokasi ini karena SMAN 1 Durenan merupakan salah satu sekolah favorit di trenggalek, SMAN 1 Durenan memiliki banyak

⁷⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. .

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Yogyakarta: CV ALFABETA, 2019), hal. 288-289

prestasi baik akademik maupun non akademik, dilihat dari hasil nilai biologi siswa ada yang dibawah nilai KKM, di SMAN 1 Durenan belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan kesulitan pembelajaran *online* materi kingdom animalia dan banyak peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran kingdom animalia dengan baik.

D. Sumber Data

Menurut Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan lain-lain.⁷²

Sebagai peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif, maka peneliti harus menggali informasi melalui sumber data. Secara umum data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P terdiri dari:⁷³

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.

Dalam penelitian, peneliti menggali informasi tentang kesulitan pembelajaran online materi kingdom animalia yang dialami siswa melalui wawancara dengan guru biologi kelas X SMAN 1 Durenan.

⁷²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal.157

⁷³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hal. 44

- b. *Paper* (kertas), berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapat informasi mengenai kesulitan belajar melalui data nilai siswa, absensi, RPP, daftar tugas dan juga dokumen pendukung lainnya.

- c. *Place* (tempat), berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan tempat secara fisik tetapi menggunakan aplikasi *google classroom* dan *whatsapp*.

Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data utama (Primer)

Sumber data utama merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber aslinya atau data pertama dengan menggunakan metode yang sesuai. Data utama dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes (angket) dan wawancara guna mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada materi kingdom animalia

2. Sumber data tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau data tambahan.

Data tambahan biasanya digunakan sebagai data pendukung dari data utama, jika data utama yang didapat dirasa kurang. Data tambahan ini dapat berupa

dokumen-dokumen terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas pada mata pelajaran biologi, dokumentasi, catatan hasil nilai ulangan siswa, berkas, dan arsip dari guru mata pelajaran, dan dari sekolah yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu aktivitas peserta didik yang mengalami kesulitan di observasi untuk melihat apa penyebab kesulitan pembelajar *online* materi Kingdom Animalia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan instrumen yang akan ditetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan tentunya juga terkait dengan masalah dan tujuan penelitian. Berbagai teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian yang akurat dan valid.⁷⁴

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu penulis mendatangi dan meminta izin secara langsung pada SMAN 1 Durenan langkah selanjutnya peneliti melakukan :

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷⁵

Angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta , 2013). hal. 6

⁷⁵ Sugiyono, *Metode penelitian*, hal.142

memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup jadi responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keinginannya⁷⁶

Instrument angket atau kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.⁷⁷

Dalam penelitian ini angket sebagai teknik pengumpulan data alat yang efisien digunakan apabila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket yang digunakan peneliti yaitu pernyataan yang akan disebar kepada responden menggunakan *google formulir* melalui *google classroom* dan *whatsapp*.

Angket tersebut digunakan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X SMAN 1 Durenan dalam mempelajari biologi materi kingdom animalia. Dari angket tersebut akan dianalisis dengan benar. Angket tersebut disebar kepada siswa yang telah mendapatkan materi kingdom animalia. Pada penelitian ini skala likert yang digunakan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak

⁷⁶Arikunto, *Manajemen Penelitian*....., hal.129

⁷⁷Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 65.

setuju (STS). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial⁷⁸

Dalam pembuatan angket penelitian peneliti telah menyiapkan kisi-kisi angket sebagai acuan pembuatan instrumen penelitian lembar angket. Berikut kisi-kisi angket yang telah peneliti susun:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Angket Kesulitan Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	No.Soal	Jumlah
1	Kesulitan Belajar	Ketidak mampuan belajar dengan baik	1,2,7,9,18,21,22	7
		Pemahaman belajar rendah karena kompetensi guru kurang	13,15,25	3
		Fasilitas sekolah belum memadai	11,29	2
		Metode pengajaran belum efektif	20,23,26	3
		Faktor dari lingkungan keluarga	27,28	2
2	Respon Siswa	Semangat dan tanggung jawab siswa	14,17,30	3
		Ketekunan dalam belajar	5,10,12	3
		Minat dan perhatian siswa	3,4,16,19,24	5
		Rasa Senang terhadap materi /tugas yang disampaikan	6,8	2

Adapun instrumen angket kesulitan belajar yang peneliti rancang berdasarkan kisi-kisi di atas adalah sebagai berikut:

⁷⁸Sugiyono, *Metode penelitian....*, hal.93

Tabel 3.2
Lembar Angket Kesulitan Belajar

I. Identitas Responden

Nama :
No.Absen :
Kelas :
Hari/Tanggal :

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab pernyataan tersebut.
3. Peneliti berharap agar anda memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan berikut tanpa terpengaruh dari teman anda atau hal lainnya.
4. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun termasuk nilai anda.
5. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami saat ini.
6. Catat respon anda pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.

Terima kasih.

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Pelajaran tentang kingdom animalia yang saya telah pelajari sulit dimengerti.				
2	Bagi saya materi kingdom animalia sulit dipahami				
3	Materi kingdom animalia menarik perhatian saya				
4	Materi kingdom animalia sesuai dengan minat saya				
5	Setelah mendapat informasi pendahuluan, saya tahu materi apa yang harus dipelajari				
6	Saya merasa puas dengan nilai hasil tugas materi kingdom animalia yang saya kerjakan				
7	Saya sulit mengambil ide-ide dan mengingat materi tentang kingdom animalia				
8	Saya senang mempelajari materi Kingdom Animalia				
9	Bukan masalah bagi saya kalau mendapatkan nilai di bawah rata-rata				
10	Materi kingdom animalia menumbuhkan keingintahuan saya terhadap lanjutan pokok bahasan tersebut				
11	Kurangnya sarana prasarana membuat pembelajaran kingdom animalia tidak menarik				
12	Target saya adalah mendapatkan nilai terbaik di kelas untuk materi kingdom animalia				
13	Bagi saya tugas materi Kingdom Animalia yang diberikan guru tergolong sulit				
14	Pelajaran Kingdom Animalia mendorong rasa keingintahuan dalam diri saya.				
15	Bagi saya, gaya mengajar guru dalam materi Kingdom Animalia membosankan				
16	Isi dan gaya bahasa materi Kingdom Animalia memberi kesan bahwa Kingdom Animalia bermanfaat untuk dipelajari				
17	Setelah mempelajari Kingdom Animalia, saya yakin akan berhasil dalam tes				
18	Terdapat istilah latin dalam materi Kingdom Animalia yang membuat saya sulit mengingatnya saat tes berlangsung				

19	Keanekaragaman bacaan, tugas, dan ilustrasi dalam pelajaran Kingdom Animalia menarik perhatian saya				
20	Media digunakan guru dalam menerangkan pelajaran Kingdom Animalia kurang menarik.				
21	Pada beberapa materi terdapat kata-kata yang sulit dimengerti.				
22	Banyak bahasa latin dalam materi Kingdom Animalia yang tidak mudah untuk diingat				
23	Saya sama sekali tidak mengerti materi Kingdom Animalia yang dijelaskan oleh guru				
24	Materi Kingdom Animalia memiliki informasi menarik dan bermanfaat bagi saya				
25	Cara guru menerangkan materi Kingdom Animalia kurang menarik				
26	Pembelajaran <i>online</i> kurang nyaman sehingga saya kurang bisa berkonsentrasi				
27	Keadaan di rumah membuat saya tidak bisa belajar dengan baik				
28	Lingkungan rumah saya ramai sehingga saya tidak bisa belajar dengan tenang				
29	Alat peraga materi Kingdom Animalia kurang menarik				
30	Saya semangat belajar karena pembelajaran <i>online</i> banyak sumber belajar				

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu dialog berupa percakapan dengan maksud tertentu dan didalam percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁹

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang sehingga diperoleh percakapan yang

⁷⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 186

mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu. Oleh karena itu sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan di wawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan”⁸⁰

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan juga melalui aplikasi *online* seperti *Whatsap* dengan pertanyaan semi terstruktur yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi sekolah SMAN Durenan terutama tentang kesulitan pembelajaran *online* peserta didik, penyebab kesulitan pembelajaran peserta didik dan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Adapun informan yang diwawancarai adalah guru Biologi SMAN 1 Durenan

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Wawancara Terhadap Guru

No	Indikator	No.Soa	Jumlah
1	Tanggapan guru terhadap siswa yang berkesulitan belajar	1,5,6,7,9	5
2	Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>online</i>	2,3,4	3
3	Bimbingan guru dalam pembelajaran <i>online</i>	8,10	2

Peneliti kemudian menyusun lembar pedoman wawancara terhadap guru berdasar kisi-kisi sebagai berikut:

⁸⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksar,2013), hal. 74

Tabel 3.4
Lembar Pedoman Wawancara

Hari dan Tanggal :
Tempat :
Informan :
Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebagian besar siswa antusias mengikuti pelajaran online materi Kingdom Animalia	
2	Kendala apa yang dijumpai saat pembelajaran online materi Kingdom Animalia?	
3	Apakah siswa selalu memperhatikan pada saat proses pembelajaran <i>online</i> materi Kingdom Animalia berlangsung?	
4	Ketika selesai pelajaran kemudian memberikan kuis/ tugas menjawab pertanyaan, apakah siswa tepat waktu dan benar dalam menjawabnya?	
5	Saat proses pembelajaran <i>online</i> berlangsung apakah ada siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya?	
6	Apa ciri-ciri sikap dan perilaku siswa yang tidak tertarik pada materi pembelajaran Kingdom Animalia?	
7	Mengapa ada siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran <i>online</i> dalam pelajaran materi Kingdom Animalia?	
8	Media dan metode apa yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran <i>online</i> materi Kingdom Animalia	
9	Faktor apa saja yang menyebabkan para siswa mengalami kesulitan pembelajaran <i>online</i> materi Kingdom Animalia?	
10	Menurut Ibu cara belajar yang bagaimanakah yang akan disukai oleh siswa agar siswa lebih cepat memahami pelajaran yang anda ajarkan?	

3. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi merupakan suatu kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁸¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk menghimpun data penelitian yang diperlukan melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti terlibat dalam kegiatan responden. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung terkait proses pelaksanaan pembelajaran *online* materi kingdom animalia, sikap dari guru dan siswa saat proses pembelajaran *online* materi kingdom animalia.

Adapun kisi-kisi observasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Observasi Pembelajaran *Online*

No	Aspek	Indikator
1	Apersepsi dan Motivasi	1. Persiapan awal pembelajaran <i>online</i> 2. Keterlibatan siswa
2	Materi Ajar	1. Kelayakan dan keakuratan materi 2. Keterkaitan materi dengan realita 3. Kesesuaian dan kedalaman materi

⁸¹*Ibid.*, hal.204

3	Pengelolaan sumber belajar/media	1. Pemanfaatan media pembelajaran <i>online</i> 2. Interaksi siswa dengan media belajar
4	Strategi Pembelajaran	1. Kelancaran proses pembelajaran <i>online</i> 2. Kemudahan mengikuti kegiatan pembelajaran <i>online</i> 3. Pemberian dorongan keaktifan siswa 4. Jumlah siswa aktif 5. Siswa yang tidak mengikuti pembelajaran secara efektif
5	Penguatan/ Konsolidasi	1. Pelaksanaan kegiatan penutup 2. Penguatan pemahaman siswa
6	Evaluasi	1. Pelaksanaan evaluasi 2. Ketuntasan pembelajaran <i>online</i>

Berdasar kisi-kisi tersebut maka peneliti membuat lembar observasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.6
Lembar Format Observasi Pembelajaran
Dalam Kegiatan Pembelajaran *Online*

A. Apakah semua siswa benar-benar telah mengikuti pembelajaran <i>online</i> dengan menggunakan <i>google classroom</i> tentang materi kingdom animalia? Bagaimana proses mereka belajar pembelajaran online?
B. Siswa mana yang tidak dapat mengikut kegiatan pembelajaran <i>online</i> dengan menggunakan <i>google classroom</i> materi kingdom animalia pada hari ini?
C. Mengapa siswa tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran <i>online</i> materi kingdom animalia dengan baik? Menurut Anda apa penyebabnya dan bagaimana alternatif solusinya menurut Anda?

D. Bagaimana usaha guru dalam mendorong siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran <i>online</i> dengan menggunakan <i>google classroom</i> materi kingdom animalia ?
E. Pelajaran berharga apa yang dapat di petik dari pengamatan pembelajaran <i>online</i> dengan menggunakan <i>google classroom</i> materi kingdom animalia hari ini?

Tabel 3.7
Lembar Observasi Pembelajaran
Dalam Kegiatan Pembelajaran *Online*

Mata pelajaran/ topik materi :
 Kelas/ sekolah :
 Nama Guru :

TAHAP DAN ASPEK	INDIKATOR	HASIL OBSERVASI
KEGIATAN AWAL Apersepsi dan Motivasi	1. Bagaimana kegiatan awal pembelajaran <i>online</i> dengan menggunakan <i>google classroom</i> dilakukan? Bagaimana pemberian motivasi dilakukan? 2. Bagaimana respon siswa? Apakah siswa bertanya atau memberi pendapat tentang sesuatu masalah terkait dengan apa yang disajikan guru pada kegiatan awal pembelajaran <i>online</i> materi kingdom animalia?	
KEGIATAN INTI Materi ajar:	1. Apakah ada penjelasan umum tentang materi kingdom animalia atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa?	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana keterkaitan antara pembelajaran <i>online</i> materi kingdom animalia dengan realita kehidupan, lingkungan dan pengetahuan lainnya (kontekstual)? 3. Bagaimana kesesuaian dan kedalaman materi kingdom animalia yang diajarkan ? 	
Pengelolaan sumber belajar/media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah media pembelajaran <i>online</i> dengan <i>google classroom</i> telah dimanfaatkan secara tepat? 2. Bagaimana interaksi siswa dengan sumber belajar/media? 	
Strategi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah proses pembelajaran <i>online</i> dengan menggunakan <i>google classroom</i> dilaksanakan dengan strategi yang sesuai dan belangsung secara lancar? 2. Apakah siswa dapat mengikuti alur kegiatan belajar pembelajaran <i>online</i> dengan menggunakan <i>google classroom</i> materi kingdom animalia? 	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara memberikan arahan yang mendorong siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran <i>online</i> materi kingdom animalia? 2. Berapa banyak siswa yang benar-benar aktif belajar pembelajaran <i>online</i> materi kingdom animalia? 3. Apakah ditemukan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran <i>online</i> materi kingdom animalia secara efektif? Sebutkan dan uraikan kemungkinan penyebabnya. 	
KEGIATAN PENUTUP Penguatan/ Konsolidasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kegiatan penutup pembelajaran <i>online</i> dilakukan? 2. Apakah guru memberi tugas rumah untuk remidi atau penguatan pemahaman siswa? 	
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara penilaian/ evaluasi pembelajaran <i>online</i> dilakukan? 2. Bagaimana pencapaian tujuan pembelajaran <i>online</i> atau ketuntasan belajar siswa materi kingdom animalia ? 	

Komentar Observer	Keterlaksanaan skenario pembelajaran <i>online</i> (berdasarkan RPP) :
	Saran-saran untuk guru:
	Pelajaran berharga yang dapat dipetik oleh observer selama pembelajaran online materi kingdom animalia :

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification*

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 89

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸³

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada materi kingdom animalia serta faktor penyebab kesulitan belajar. Semua data yang ada kemudian dipilah mana saja yang penting untuk diolah.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸⁴

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Data yang penulis peroleh dari wawancara, tes, angket, dan dokumentasi peneliti kumpulkan dalam catatan yang masih kompleks kemudian dirangkum dan mengambil data yang pokok dan penting. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan deskripsi data yang meliputi hasil tes soal serta hasil wawancara dan angket kesulitan belajar materi kingdom animalia

3. *Conclusion Drawing verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila

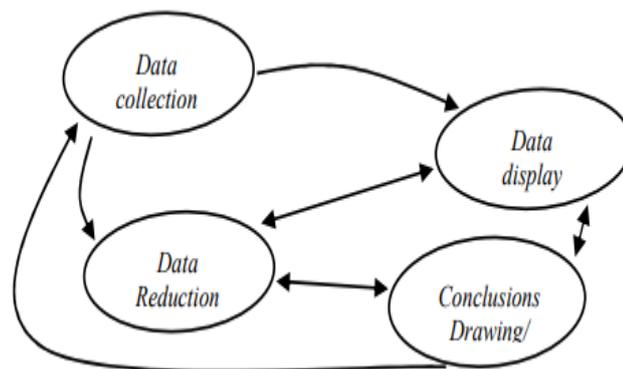
⁸³ *Ibid.*, hal. 92

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 95

tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁵

Pada analisis data yang digunakan merupakan model interaktif dengan tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Dimana ketiga komponen utama tersebut harus ada dalam analisis data kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian.⁸⁶ Untuk pemeriksaan verifikasi data penelitian ini dilakukan koreksi dari Bu Nizar Azizaton Nikmah, M.Pd.

Adapun analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3.1
Pola analisis data Miles & Huberman
 (sumber: Nugrahani, 2014)

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 345

⁸⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa*, (Surakarta:Stiba Press, 2014), hal. 173

Dengan demikian pada analisis data Miles Huberman dilakukan dalam proses siklus dengan mengkomparasikan semua data yang diperoleh dengan data lain secara berkelanjutan. Proses interaktif dilakukan antar komponen, sejak dimulai proses pengumpulan data, yang dilakukan dalam bentuk siklus. Dalam analisis ini, peneliti bergerak di antara tiga komponen analisis, yaitu sajian data, reduksi data, dan verifikasi. Setiap simpulan yang ditarik selama proses analisis data selalu dimantapkan dengan pengumpulan data yang berkelanjutan, sampai pada tahap akhir penelitian atau verifikasi

Dalam penelitian ini data-data yang terkumpul dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu, direduksi yaitu dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai fokus masalah sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan pembelajaran *online* materi kingdom animalia. Lalu data yang telah direduksi disajikan kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yang menjelaskan tentang profil kesulitan pembelajaran *online* materi kingdom animalia yang diterapkan di SMA Negeri Durenan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik seperti perpanjangan penelitian, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan

beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil dan pengecekan.

Pada penelitian ini untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan :

a. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.⁸⁷ Pada penelitian ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan membandingkan penelitiannya dengan penelitian terdahulu dan juga referensi lainnya.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan data-data yang benar-benar objektif. Triangulasi pada

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal.329

penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan membandingkan data hasil tes, data hasil wawancara, dan data hasil observasi selama tes berlangsung.⁸⁸ Dari penelitian ini sudah dilakukan observasi tentang kesulitan pembelajaran *online* dengan membandingkan data baik angket, wawancara dengan guru biologi kelas X di SMAN 1 Durenan Trenggalek selama penelitian.

b. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁸⁹

Pengecekan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing/ teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan beberapa kali dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian, demi kesempurnaan.⁹⁰ Masukan-masukan yang diperoleh peneliti bisa digunakan sebagai media evaluasi untuk mengembangkan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mendiskusikan hasil penelitian dengan teman yang juga melakukan penelitian.

⁸⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 83

⁸⁹ *Ibid.*, hal. 332.

⁹⁰ *Ibid.*, hal 333

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:⁹¹

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini merupakan pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian dimana setelah mendapat ijin penelitian dari kepala SMAN 1 Durenan maka peneliti kemudian akan melakukan upaya penggalian data demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya guna mendukung penelitian dengan melakukan wawancara mendalam terhadap informan serta observasi dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk

⁹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 85-103.

memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

Setelah ketiga tahapan tersebut di atas dilalui, maka selanjutnya peneliti akan memasuki tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.